

PENGARUH INVESTASI DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL

Oleh : Muh. Kastulani dan Muhammad Suryani

Abstract

Pengembangan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat yang bermukim di wilayah investasi yang ditanamkan oleh investor sehingga mereka mampu mengejar ketertinggalan dalam berbagai bidang kehidupan. Investasi yang ditanamkan oleh investor mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat lokal karena investasi tersebut memberikan pengaruh dalam kehidupan masyarakat setempat. Dengan adanya Corporate Social Responsibility (CSR) (tanggung jawab sosial perusahaan) bagi setiap perusahaan, diharapkan dapat mempercepat dalam pengembangan masyarakat setempat diberbagai bidang. Penelitian ini merupakan termasuk penelitian terapan yaitu observasi dengan cara survey. Pengaruh perusahaan terlihat pada kemajuan yang signifikan dibidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sosial keagamaan. Faktor penghambat antara lain adalah Belum tersedianya informasi (data potensi) desa yang akurat yang dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merancang kegiatan community development, selain itu faktor pendukungnya antara lain adalah pimpinan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pengembangan masyarakat.

Kata kunci : Investasi, masyarakat, pengaruh

A. PENDAHULUAN

Sebagai sebuah provinsi, Riau memang diberkahi oleh sumber daya alam yang melimpah dan letak yang strategis. Berada di tengah lalu lintas perdagangan, Riau secara konsisten tampil sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru di wilayah Indonesia bagian barat. Semua ini tentu tidak berjalan dengan alamiah, melainkan melalui sebuah proses berkesinambungan yang didukung oleh komitmen dan konsistensi yang tinggi dari Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Riau, untuk terus menerus membenahi ketertinggalan di segala bidang pembangunan.

Dalam rangka mewujudkan misi pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Provinsi Riau sangat menyadari bahwa

investasi memiliki peran yang sangat penting. Aktifitas investasi, baik investasi dalam negeri, lebih-lebih lagi investasi asing sangat menentukan lajunya pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang pada gilirannya akan mempengaruhi pula kinerja ekonomi daerah dengan penciptaan lapangan kerja baru yang akan mempertinggi pula kinerja ekonomi daerah serta mempertinggi daya beli masyarakat dan juga menekan angka kemiskinan.

Wujud konsisten dan komitmen itu pun terbayarkan ketika Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) Pusat menetapkan Provinsi Riau bersama enam provinsi lainnya di Indonesia sebagai Regional Champion. Regional Champion adalah bagian yang tidak terpisahkan dari program promosi BKPM, yang dikembangkan secara khusus untuk membuka potensi dari kawasan terpilih di Indonesia.

Di bawah program Regional Champion, BKPM akan mengembangkan kerjasama promosi yang tepat dan komprehensif untuk kawasan-kawasan tersebut, dengan tujuan meningkatkan peringkat FDI (Foreign Direct Investment). Program ini akan memfokuskan untuk menarik investasi strategis yang akan berpungsi sebagai katalis ekonomi kawasan, hal ini untuk memotivasi dan menginspirasi kawasan lain untuk mengikuti kesuksesannya.

Pemerintah Provinsi Riau dan juga Pemerintah Kabupaten/Kota menyadari bahwa prediket ini merupakan sebuah tantangan bagi pembenahan yang terus menerus atas sistem yang sudah berjalan. Riau dan mestinya akan terus belajar dan mengevaluasi diri agar kondisi yang ada bisa semakin meningkatkan dan akhirnya arus investasi akan semakin tumbuh di tanah melayu ini. Terlepas dari itu semua, satu tujuan dari pemerintah adalah bagaimana agar pertumbuhan investasi bisa mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga taraf hidup masyarakat juga semakin meningkat dan cita-cita menuju Riau yang makmur dan sejahtera bisa tercapai sesuai harapan.

Yang perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah, bahwa para investor baik investor asing maupun investor dalam negeri, selalu mengutamakan adanya kepastian hukum dan kepastian berusaha. Hukum merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kaitannya dengan perlindungan hukum yang diberikan oleh suatu negara bagi kegiatan penanaman modal. Melalui sistem hukum dan peraturan hukum yang dapat memberikan perlindungan, akan tercipta kepastian (predictability),

keadilan (fairness), dan efisiensi (efficiency) bagi pihak penanaman modal.

Pengembangan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat yang bermukim di wilayah investasi yang ditanamkan oleh investor sehingga mereka mampu mengejar ketertinggalan dalam berbagai bidang kehidupan. Investasi yang ditanamkan oleh investor mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat lokal karena investasi tersebut memberikan pengaruh dalam kehidupan masyarakat setempat.

Investasi adalah salah satu faktor yang memberikan perubahan sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan. Dengan demikian, salah satu bentuk kewajiban perusahaan adalah meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif atas kehadirannya terhadap perubahan tersebut. Sejarah menunjukkan bahwa sektor swasta membawa pengaruh pada perubahan sosial, ekonomi, budaya, pendidikan dan lingkungan.

Dengan adanya Corporate Social Responsibility (CSR) (tanggung jawab sosial perusahaan) bagi setiap perusahaan, diharapkan dapat mempercepat dalam pengembangan masyarakat setempat diberbagai bidang. hal ini pula yang diharapkan kepada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk dalam pengembangan masyarakat Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Pengembangan Perawang sebagai daerah industri di kabupaten Siak, membawa perubahan yang cukup berarti diberbagai bidang. Selain perubahan demografis, ekonomis, kehidupan di Perawang mengalami perubahan yang cukup besar di bidang pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya, dan Keagamaan.

B. PERKEMBANGAN INVESTASI

Investasi berasal dari bahasa Latin, yaitu investire (memakai), sedangkan bahasa Inggris, disebut dengan invesment. Investasi diartikan sebagai penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor asing maupun domestik dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Investasi dibagi dua macam, yaitu investasi asing dan investasi domestik. Investasi asing merupakan investasi yang bersumber dari pembiayaan luar negeri.

Sementara itu, investasi domestik merupakan investasi yang bersumber dari pembiayaan dalam negeri. Investasi itu digunakan untuk pengembangan usaha yang terbuka untuk investasi dan tujuannya untuk memperoleh keuntungan.

Sejarah perkembangan investasi, tidak lepas tentang perodesasi, dimulai perodesasi kolonialisme pada abad ke-17 dan abad ke-18. Periode ini ditandai dengan pendirian perusahaan-perusahaan oleh Spanyol, Belanda, dan Inggris yang mendirikan tambang-tambang dan perkebunan di beberapa negara jajahan di Asia dengan cara merampas dan mengeksploitasi sumber-sumber alam dan kekayaan penduduk jajahan.

Periode imperialisme baru dimulai pada abad ke-19, negara-negara di Afrika, Asia Tenggara dan beberapa negara lainnya terbelenggu dalam sistem penjajahan. Investasi negara-negara Eropa di beberapa fasilitas perkebunan, jalan, pada waktu itu telah menciptakan suatu infrastruktur yang penting bagi negara-negara jajahan tersebut.

Periode investasi tahun 1960-an dimulai ketika negara-negara sedang berkembang memperkenalkan strategi substitusi impor sebagai cara yang dianggap tercepat untuk menuju industrialisasi. Arus investasi dari negara-negara maju ke negara-negara berkembang akan terus berlanjut dan meningkat. Disepakatinya Agreement on Trade Investment Measures (TRIMS) dalam GATT putaran Uruguay (1994) merupakan tanda akan terjadinya arus investasi raksasa di masa-masa mendatang karena setiap negara penandatanganan persetujuan TRIMS tersebut tidak boleh membedakan antara modal dalam negeri dan modal asing.

Investasi di Indonesia dimulai pada masa Orde baru (1967-1997), masa ini ditandai dengan telah diundangkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri. Keberadaan kedua undang-undang itu memberikan kesempatan kepada pemodal asing dan domestik untuk menanamkan investasinya di Indonesia. Investasi asing yang pertama kali masuk ke Indonesia adalah Perusahaan Philips dari Belanda yang bergerak dibidang merek dagang lampu, kemudian perusahaan PT. Freeport Indonesia yang bergerak dibidang pertambangan. Pada masa Orde Baru ini arus investasi menjadi meningkat, ini terbukti bahwa pada tahun 1996,

FDI mengalami pertumbuhan positif dan mencapai puncaknya sebesar US\$ 6,2 miliar.

Pada masa Orde Reformasi (1998-2004) arus investasi ke Indonesia mengalami penurunan. Ini terbukti jumlah investasi yang masuk ke Indonesia sangat sedikit. Defisit FDI tahun 2002 tercatat sebesar US\$ 1,5 miliar.

Pembagian penanaman modal yang dikenal dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal yaitu yang membagi penanaman dengan penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri. Penanaman modal pada hakikatnya dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. **1. Investasi Langsung (Direct Investment)** atau penanaman Modal jangka Panjang. Investasi secara langsung ini karena dikaitkan dengan adanya keterlibatan secara langsung dari pemilik modal dalam kegiatan pengelolaan modal.
2. **2. Investasi Tak Langsung (Indirect Investment)** atau Portofolio Investment. Investasi tak langsung pada umumnya merupakan penanaman modal jangka pendek yang mencakup kegiatan transaksi di pasar modal dan di pasar uang.

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk memacu kembali arus investasi yaitu :

1. **1. Jaminan Stabilitas Sosial politik**

Kegiatan investasi dan perekonomian selalu menuntut adanya jaminan stabilitas sosial politik. Sangat bealasan jika kemudian faktor ini menjadi standar utama bagi daya tarik investasi.

1. **2. Tenaga Kerja**

Ketersediaan tenaga kerja yang banyak dan murah nya biaya tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mesti mendapat perhatian dari pemerintah.

1. **3. Jaminan Kepastian Hukum**

Jaminan kepastian hukum merupakan sesuatu yang sangat penting bagi investasi terutama menyangkut ketenagakerjaan.

1. **4. Jaminan Terhadap Pemerintahan yang Bersih**

Pemerintahan yang bersih merupakan salah satu hal menarik bagi investor untuk menanamkan investasinya.

1. 5. Perizinan yang Praktis

Adanya kemudahan dan tidak berbelit-belit dalam mengurus perizinan sangat disukai oleh baik investor asing maupun investor dalam negeri.

C. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Keberadaan Corporate Social Responsibility (CSR) saat ini masih dipandang menyulitkan perusahaan, dengan kondisi lingkungan usaha yang belum kondusif, perusahaan diwajibkan mengalokasikan dana untuk program CSR. Kewajiban ini dimunculkan lewat Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perusahaan harus menyadari bahwa CSR diperlukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kepentingan stakeholder. CSR bukan hanya kesukarelaan, tetapi telah menjadi tuntutan agar perusahaan bisa bertahan dan berkembang.

Apa itu CSR? Definisi CSR menurut lingkaran studi CSR Indonesia, yakni “upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negative dan memaksimalkan dampak positif operasi terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, pendidikan dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan”.

Menurut Philip Kotler, CSR dikatakan sebagai discretionary yang dalam arti luas berarti sesuatu yang perlu dilakukan. Seandainya tidak dilakukan, akan berakibat merugikan diri sendiri.

Menurut Suhandri M. Putri, CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Saat ini, pemahaman atas tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) banyak yang mengartikan hanya sebatas charity, philanthropy, dan community development. Padahal pada kenyataannya, kegiatan-kegiatan CSR merupakan suatu keputusan strategis yang melibatkan semua sumber daya perusahaan atau suatu keputusan strategis yang menyeluruh.

Kegiatan-kegiatan CSR yang ada sekarang belum dikaitkan dengan tiga elemen yang menjadi kunci dari pembangunan berkelanjutan, yaitu aspek keuangan, aspek sosial dan aspek lingkungan yang biasa disebut triple bottom line. Sinergi dari ketiga elemen tersebut merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan.

Program CSR baru dapat menjadi berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Dengan melibatkan karyawan secara intensif maka nilai dari program-program tersebut, akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan.

Dalam penerapan CSR di Indonesia, perusahaan swasta maupun BUMN telah tergabung dalam forum yang dinamakan Corporate Forum for Community Development (CFCD). Misi yang diemban adalah meningkatkan kesadaran umum akan pentingnya program community development bagi perusahaan sebagai bagian integral dari pembangunan masyarakat dan bangsa, sekaligus meningkatkan apresiasi dan pemahaman masyarakat atas peran dan fungsi corporate CD dan CD officer.

Deklarasi yang menjadi cikal-bakal dan perkembangan CSR adalah sebagai berikut:

- a. a. 1972: Stockholm declaration.
- b. b. 1987: our common future.
- c. c. 1992: Rio earth summit.
- d. d. 1997: Kyoto climate change protocol.
- e. e. 2002: Johannesburg world summit of sustainable development.

D. PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Program pengembangan masyarakat lokal yang dilakukan oleh PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. meliputi :

1. 1. Bidang Kehidupan Kesejahteraan Masyarakat (*Life Sector of Community's Prosperity*)
2. 2. Bidang Hak Azasi Manusia (*Human Rights Sector*)
3. 3. Bidang Kelestarian Lingkungan (*Environment Preservation*)

Ada beberapa prinsip yang digunakan oleh PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. dalam pengembangan masyarakat sekitar perusahaan, yaitu :

1. 1. Berlanjutan

Untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan memperoleh manfaat berkelanjutan.

1. 2. Kemitraan

Menekankan pada kemitraan dengan masyarakat, pemerintah dan lembaga lokal lainnya.

1. 3. Teknologi Tepat Guna

Memperkenalkan teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan dan dapat dioperasikan dan dipelihara secara lokal.

1. 4. Kontribusi Masyarakat

Membutuhkan keterlibatan dan kontribusi masyarakat dan pemerintah untuk semua kegiatan untuk memastikan rasa memiliki dan kesinambungan program.

Prinsip diatas telah dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan dan setiap program pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat, karena program yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Untuk melaksanakan programnya, perusahaan selalu meminta pendapat masyarakat dan pemerintah daerah tentang apa yang harus dibangun.

Ada lima bidang program pengembangan masyarakat yang telah dilakukan oleh PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., yaitu :

1. Pendidikan

Keberadaan sebuah perusahaan di suatu kabupaten, kota, kecamatan, atau desa mempunyai nilai yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kita melihat bahwa masyarakat yang bermukim di lingkaran perusahaan, tingkat pendidikannya relatif rendah jika dibandingkan dengan masyarakat daerah perkotaan. Untuk mengejar ketertinggalan masyarakat dalam bidang pendidikan, menjadi kewajiban pemerintah dan perusahaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada masyarakat tersebut.

Salah satu perusahaan yang mempunyai kepedulian dan perhatian yang sangat

besar dalam pengembangan bidang pendidikan adalah PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Perusahaan telah mampu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat yang berada pada lingkaran perusahaan maupun masyarakat yang berada diluar area perusahaan.

Secara fisik yang telah dilakukan oleh perusahaan adalah membentuk Yayasan Pendidikan, melalui yayasan telah dibangun beberapa sarana pendidikan berupa gedung TK, SD, SMP dan SMK, yang semua lokasinya berada di perumahan Persada Indah Perawang. Kemudian juga di bangun Pusat Pengembangan Keterampilan Masyarakat (PPKM) dan Rumah Pintar dan Perpustakaan Abdul Wahid yang peresmian dilakukan oleh Isteri Menteri Koordinator Kesejahteraan rakyat.

Gambar 1: Rumah Pintar Abdul Wahid Perawang

Di bidang pendidikan peneliti melihat kontribusi perusahaan adalah :

1. Bantuan dana pendidikan untuk mahasiswa/i terpilih se-Kabupaten Siak

Perusahaan mempunyai komitmen terhadap kemajuan sumber daya manusia, untuk memilih mahasiswa/i yang akan mendapat bantuan pendidikan dilihat dari hasil kemajuan mahasiswa/i itu sendiri dan juga tempat dimana mereka kuliah. Salah satu mahasiswa yang mendapat bantuan dana pendidikan angkatan pertama yaitu Suhendra, kuliah di Jurusan Teknik Informatika fakultas Sain dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saat ini sudah selesai kuliah dan bekerja pada kantor camat Tualang Perawang.

1. 2. OJT: On The Job Training untuk pelajar/mahasiswa/i se Provinsi Riau di pabrik PT. IKPP.

Training ini dilaksanakan secara berkala oleh perusahaan terhadap pelajar/mahasiswa/i yang tertarik terhadap kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan.

1. 3. Try Out untuk siswa/i SMU se Kabupaten Siak.

Perusahaan setiap tahun mengadakan try out untuk siswa/i bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang juga mempunyai komitmen terhadap peningkatan sumber daya manusia di Kabupaten Siak, dimana diharapkan siswa/i tersebut nantinya dapat diterima di perguruan tinggi negeri ternama di Indonesia.

1. 4. Bus sekolah untuk masyarakat.

Dalam rangka memudahkan dan membantu transportasi siswa/i di sekitar perusahaan, perusahaan menyediakan transportasi bus sekolah secara gratis.

1. 5. Bantuan untuk pengembangan fasilitas sekolah.

Perusahaan komitmen membantu pengembangan fasilitas sekolah baik sekolah negeri maupun sekolah swasta yang berada di lingkaran perusahaan. Bantuan yang telah dilakukan seperti: membangun gedung sekolah dll.

1. 6. Bantuan untuk pengembangan sarana-prasarana belajar; seperti bantuan buku, peralatan olah-raga, dll.
2. 7. Pengembangan dan operasional Rumah Pintar Abdul Wahid.
 - - Sentra Buku
 - - Sentra Kriya
 - - Sentra Komputer
 - - Sentra Multimedia
 - - Sentra Permainan
 - - Sentra Pengembangan Tenun Siak
1. 8. Bimbingan belajar persiapan masuk perguruan tinggi negeri.

2. Ekonomi

Program ekonomi yang telah dilakukan oleh perusahaan adalah :

1. 1. Bantuan pengembangan kelompok pengrajin anyaman pita stapping bekas limbah pabrik kertas.

Bantuan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan tentang anyaman terhadap masyarakat peminat, untuk mendapatkan pita stapping limbah pabrik kertas, masyarakat dapat membeli kepada perusahaan dengan harga yang sangat murah, yaitu: Rp. 500/Kg.
1. 2. Kerajinan yang dihasilkan ibu-ibu pengrajin: tas, tempat bunga, tikar, tudung saji, tempat kain, dll.
2. 3. Vocational training (sistem pertanian-peternakan terpadu) untuk

kelompok komunitas terpilih.

Training dilaksanakan di tempat Pusat Pengembangan Keterampilan Masyarakat (PPKM) di daerah Bunut yang dibangun oleh perusahaan. Training dilakukan dua kali dalam setahun namun bisa juga lebih apabila ada permintaan dari masyarakat, training dilaksanakan oleh perusahaan bekerjasama dengan instansi terkait sesuai dengan pelatihan yang dilakukan.

1. 4. Inisiasi kegiatan program pemberdayaan ekonomi masyarakat :
 - ☐ Bantuan sapi bunting bergulir, berikut pakan penguat & obat- obatan sapi.
 - ☐ Bantuan sarana-prasarana pertanian (bibit, pupuk, peralatan)
 - ☐ Bantuan perikanan (bibit ikan, pakan, peralatan)

Gambar 3: Peternak yang berhasil setelah mendapat pelatihan

3. Kesehatan

Program kesehatan yang telah dilakukan oleh perusahaan adalah :

1. 1. Bantuan untuk peningkatan fasilitas kesehatan masyarakat
2. 2. Pengobatan berkala untuk komunitas di 4 desa sepanjang sungai Siak.
3. 3. Pencegahan penyakit menular bekerjasama dengan instansi pemerintah terkait.
4. 4. Penyediaan air bersih untuk komunitas
5. 5. Perbaikan & pengembangan akses masyarakat terhadap air bersih
6. 6. Pengembangan sanitasi masyarakat sekitar pabrik

Selain itu menurut salah satu tokoh masyarakat Perawang Pak Musri, SP. MM, perusahaan juga sering membantu dibidang kesehatan seperti : mengadakan sunatan massal, pengobatan gratis, dan pemberian masker gratis.

4. Sosial Budaya dan Keagamaan

Program sosial budaya dan keagamaan yang telah dilakukan oleh perusahaan adalah :

1. 1. Pembangunan fasilitas publik
2. 2. Membuat sentra dan pelatihan pengembangan tenun Siak
3. 3. Pengembangan rumah ibadah
4. 4. Bantuan bahan bangunan untuk pengembangan rumah ibadah
5. 5. Kegiatan keagamaan Khutbah Sholat Jum'at & Ramadhan

5. Infrastruktur

Program infrastruktur yang telah dilakukan oleh perusahaan adalah :

1. 1. Perbaikan & perawatan Jalan Raya Minas-Perawang

1. 2.

1. Listrik untuk masyarakat Perawang

Gambar 5

1. 3. Perawatan tempat pembuangan akhir sampah Kecamatan

Untuk menciptakan kebersihan dan mencegah penyebaran penyakit yang ditimbulkan oleh sampah rumah tangga dan kota, perusahaan bekerjasama dengan pemerintah kecamatan dan kelurahan melaksanakan perawatan dan pengelolaan sampah.

F. Pengaruh Investasi Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada Kecamatan Tualang Perawang dan

PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. pada tanggal 13 Juli sampai dengan 13 September 2011, terlihat perkembangan yang sangat maju di lokasi penelitian. Data yang dikeluarkan oleh Community Development PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. dari Tahun 2008 s/d 2010 jumlah investasi yang telah disediakan oleh perusahaan untuk pengembangan masyarakat lokal sebesar Rp. 12.757.863.000.

1. Pengaruh Pendidikan

Dari program pendidikan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan, terlihat sekali pengaruhnya bagi masyarakat di lingkaran perusahaan dan juga di Kabupaten Siak. Pada masa yang lalu sebelum berdirinya perusahaan/pabrik di Perawang, bisa dikatakan di Perawang belum ada sarana pendidikan, karena Perawang pada waktu itu hanyalah sebuah dusun kecil. Dengan perkembangan perusahaan serta perkembangan daerah setelah otonomi terlihat kemajuan yang signifikan dibidang pendidikan. Saat ini di Kecamatan Tualang Perawang jumlah sekolah adalah TK 34 buah, SD 37 buah, SMP 19 buah dan SMU 3 buah, SMK 4 buah dan MA 1 buah.

2. Pengaruh Ekonomi

Dari program ekonomi yang telah dilaksanakan oleh perusahaan, serta keberadaan perusahaan ditengah-tengah masyarakat, terlihat sekali pengaruhnya bagi masyarakat di lingkaran perusahaan dan juga di Kabupaten Siak. Masyarakat yang dahulu hanya mengandalkan mata pencaharian sebagai petani dan nelayan tradisional, saat ini bergerak maju dengan bermacam-macam mata pencaharian, ada yang menjadi pedagang, bergerak dibidang jasa angkutan, pegawai pemerintah, pekerja pabrik, guru, peternak, petani, dan lain-lain. Pasar yang dahulu hanya ada seminggu sekali, sekarang di Perawang sudah berdiri pasar permanen yang buka setiap hari untuk perdagangan umum. Menurut Pak Khairuddin salah seorang tokoh Masyarakat Perawang, apabila hari libur nasional atau libur hari raya, kota Perawang sepi toko-toko banyak yang tutup karena kurang pembeli dimana sebahagian penduduk Perawang adalah karyawan perusahaan yang pergi pulang kampung. Hal ini terlihat bahwa pengaruh perusahaan sangat terasa bagi perkembangan kota.

3. Pengaruh Kesehatan

Bidang kesehatan terlihat sekali pengaruh perusahaan bagi pengembangan masyarakat, dari beberapa program kesehatan dan pembangunan klinik kesehatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, masyarakat merasa terbantu dan juga sudah menyadari arti kesehatan serta menjaga lingkungan supaya tetap bersih.

4. Pengaruh Sosial keagamaan

Agama dapat didefinisikan sebagai suatu system keyakinan yang dianut dan tindakan-tindakan yang diwujudkan oleh suatu kelompok atau masyarakat dalam menginterpretasikan dan member respon terhadap apa yang dirasakan dan diyakini sebagai yang gaib dan suci.

Kehadiran PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. di Perawang tidaklah terlalu menyebabkan masyarakat setempat menjauhi dan meninggalkan agamanya, apalagi mengadakan konversi ke agama lain. Masyarakat Perawang merupakan masyarakat yang agamis dan patuh pada ajaran atau norma-norma tradisi yang mereka warisi turun temurun dari nenek moyang.

Keberadaan PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. di Perawang secara lambat namun pasti, telah membawa perubahan-perubahan tertentu terhadap kehidupan masyarakat, Dengan banyaknya pendatang dan pedagang serta pekerja, tampak berdiri dan berkembangnya tempat-tempat rumah ibadah. Saat ini di Kecamatan Tualang Perawang jumlah rumah ibadat Masjid berjumlah 64 buah, Musholla 70 buah, Gereja 25 dan Vihara 1 buah.

G. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Masyarakat Perawang.

1. Faktor Pendukung.

- a. a. Pimpinan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pengembangan masyarakat;
- b. b. Pemerintah daerah baik kabupaten, kecamatan, kelurahan/desa sama-sama mempunyai komitmen dalam membangun daerah;
- c. c. Masyarakat sudah menyadari arti penting keberadaan perusahaan di daerah mereka

2. Faktor Penghambat.

- a. a. Belum tersedianya informasi (data potensi) desa yang akurat yang dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merancang kegiatan community development;
- b. b. Belum adanya keterpaduan dalam pelaksanaan program community development yang diselenggarakan baik oleh perusahaan, pemerintah maupun pemangku kepentingan lainnya;
- c. c. Masyarakat/komunitas cenderung berorientasi jangka pendek, sesuatu yang instan, dan ekspektasi yang tinggi untuk bekerja di perusahaan;
- d. d. Masyarakat/komunitas lebih memilih kegiatan yang sifatnya karitasi;
- e. e. Masyarakat/komunitas menginginkan hal-hal yang bersifat materi dari pada ilmu pengetahuan dan keterampilan.

H. Kesimpulan.

- I. 1. Keberadaan PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., terlihat sekali pengaruhnya bagi masyarakat di lingkaran perusahaan dan juga di Kecamatan Tualang Perawang. Pengaruh perusahaan terlihat pada kemajuan yang signifikan dibidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sosial keagamaan. Masyarakat yang dahulu hanya mengandalkan mata pencaharian sebagai petani dan nelayan tradisional, saat ini bergerak maju dengan bermacam-macam mata pencaharian, pasar yang dahulu hanya ada seminggu sekali, sekarang di Perawang sudah berdiri pasar permanen yang buka setiap hari untuk perdagangan umum. Program kesehatan dan pembangunan klinik kesehatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, membuat masyarakat merasa terbantu dan juga sudah menyadari arti kesehatan serta menjaga lingkungan supaya tetap bersih. Kehadiran PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. di Perawang secara lambat namun pasti, telah membawa perubahan-perubahan tertentu terhadap kehidupan sosial masyarakat, Dengan banyaknya pendatang dan pedagang serta pekerja, dengan sendirinya berdiri serta berkembangnya tempat-tempat sosial dan rumah ibadah.
- I. 2. PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. dalam menjalankan program-programnya juga mengalami hambatan, namun demikian selain faktor penghambat ada juga

faktor pendukung. Faktor penghambat tersebut antara lain adalah Belum tersedianya informasi (data potensi) desa yang akurat yang dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merancang kegiatan community development, selain itu faktor pendukungnya antara lain adalah Pimpinan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pengembangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Thalib, *Hukum Investasi dan pasar Modal*, Pascasarjana Ilmu Hukum UIR, 2005
- Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2008
- Daniswara K. Harjono, *Hukum Penanaman Modal*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2007
- Fajar widhiyanto, *Dana CSR Mengalir Sampai Jauh*, Investor, 2007
- Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Sinar Grafika, Jakarta, 2009
- Hikmahanto juwana, *Bunga Rampai Hukum Ekonomi dan Hukum Internasional*, Lentera Hati, Jakarta, 2002
- H.M.N. Purwosutjipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia Bentuk-Bentuk Perusahaan*, Djambatan, Jakarta, Cet. 9 1999.
- I.G. Rai Widjaya, *Hukum Perusahaan*, Kesaint Blanc, Jakarta, 2002.
- Munir Fuady, *Hukum Perusahaan Dalam Paradigma Hukum Bisnis*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2002.
- _____, *Doktrin-Doktrin Modern Dalam Corporate Law dan Eksistensinya Dalam Hukum Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2002.
- _____, *Perseroan Terbatas Paradigma Baru*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2003.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003

Nurdizal M. Rahman dkk, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Penebar Swadaya, Depok, 2011

Pitan Daslani, *CSR Dari Masa ke Masa*, Investor, 2007

Richard Burton Simatupang, *Aspek Hukum Dalam Bisnis*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003.

Ridwan Khairandy, *Suplemen Hukum Investasi*, Program Pascasarjana Ilmu Hukum UIR, 2005

R. Soekardono, *Hukum Dagang Indonesia*, Dian Rakyat, Jakarta, 1993.

Salim HS dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2008

Sentosa Sembiring, *Hukum Dagang*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2008

Seorjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1984

Syafrinaldi, *Diktat Metode Penelitian Hukum*, Pascasarjana Ilmu Hukum UIR, 2005

Thamrin, *Diktat Metode Penelitian Hukum*, Pascasarjana Ilmu Hukum UIR, 2005

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Warta Promosi Riau 2010, Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah Provinsi Riau Tahun 2010

Profil dan Potensi Umum, Promosi Riau 2009, Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah Provinsi Riau Tahun 2009

Buku Statistik Investasi Provinsi Riau, Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah Provinsi Riau Tahun 2010

<http://en.wikipedia.org/wiki/communityDevelopment>

<http://klikharry.wordpress.com/2007/02/07/tanggung-jawab-sosial-perusahaan-invesrasi-bukan-biaya>

http://www.usaha-kecil.com/pengertian_csr.html

www.sustainablebility-ed.org